



KENDARAAN MENUMPUK DI CIK DI TIRO

Jalan Yohanes Diberlakukan Searah

YOGYA (KR) - Usai menerapkan Jalan C Simanjuntak atau kawasan Terban menjadi satu arah, rekayasa lalu lintas juga akan diterapkan di Jalan Prof Yohanes. Mulai Kamis (25/9) pukul 08.00 WIB, jalan di kawasan Sagan itu akan resmi diberlakukan searah.

Berbeda dengan rekayasa di Jalan C Simanjuntak yang satu arah dari utara ke selatan, Jalan Yohanes akan diberlakukan sebaliknya. Yakni dari selatan ke utara. "Persiapan untuk di Sagan ini tidak hanya kota, tapi juga wilayah Sleman karena masuk wilayah perbatasan. Besok Kamis sudah langsung jalan searah," ungkap Kepala Seksi Rekayasa Lalu lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto, Senin (22/9).

Pemberlakuan jalan menjadi satu arah itu pun langsung berjalan selama 24 jam. Pihaknya sengaja tidak melakukan uji petik lantaran proses sosialisasi sudah dilakukan serentak. Sebelumnya, saat hendak menerapkan jalan searah di Jalan C Simanjuntak, Pemkot sempat melakukan uji petik beberapa kali guna melihat dampak lalu lintas yang ditimbulkan.

Menurut Windarto, dulu dilakukan uji petik lantaran ada momentum yang sangat tepat yaitu mendekati Lebaran. Sehingga kondisi jalan saat itu sedang dalam puncak kepadatan. "Meski searah tanpa uji petik, namun kami sudah memiliki gambaran. Masyarakat juga memberikan respons yang bagus," imbuhnya.

Selain itu, sejumlah rambu pendukung rekayasa lalu lintas di kawasan Sagan juga sudah terpasang. Hanya selama ini papan rambu sengaja ditutup kain dan baru akan dibuka saat rekayasa diterapkan. Windarto menambahkan, jajaran di wilayah Sleman justru akan memegang peran sentral.

Hal ini karena jajaran Polres Sleman dan Dinas Perhubungan Sleman akan menutup simpang utama Sagan sisi utara agar tidak ada kendaraan yang masuk ke selatan. Meski hanya memiliki wilayah sepanjang 200 meter, namun simpang utama Sagan yang ada di utara itu masuk wilayah Sleman. "Tapi semua tetap dalam koordinasi bersama. Tidak hanya bicara wilayah Kota dan Sleman saja," tandas Windarto.

Terkait dengan lokasi parkir tepi jalan umum, hanya diperbolehkan sejar di sisi timur jalan. Sedangkan dampak dari penerapan arus itu, menurut Windarto untuk sementara waktu akan banyak limpahan kendaraan di kawasan simpang Kolombo dan Demangan. Namun jika pengendara sudah terbiasa dengan rekayasa tersebut, maka arus lalu lintas akan berjalan normal.

Begitu pula dampak dari penerapan satu arah di Jalan C Simanjuntak. Limpahan kendaraan menumpuk di Jalan Cik Di Tiro. Terutama pada jam-jam tertentu saat keberangkatan dan kepulangan sekolah atau kerja. Kondisi tersebut diprediksi akan berlangsung selama dua bulan hingga pengendara terbiasa. "Pola rekayasa selalu seperti itu. Tapi tetap kami evaluasi. Seentar lagi, Jalan Cik Di Tiro juga akan kami rekayasa meski sifatnya kecil dan tidak mengubah arus," terangnya.

Penerapan jalur searah di pusat-pusat keramaian itu justru memberikan dampak positif dari segi penataan lalu lintas. Terutama untuk mengurangi beban jalan dari kepadatan kendaraan.

(Dhi)-k

Instansi
1. <u>Din. Perhubungan</u>
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005